

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BAGI PESERTA  
DIDIK KELAS II SD NEGERI REJOSARI 01 KOTA SEMARANG  
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2023/2024**

Maulida Ulfa Ratnaningsih<sup>1</sup>, Khusnul Fajriyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, <sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>[maulidaratna1998@gmail.com](mailto:maulidaratna1998@gmail.com), <sup>2</sup>[khusnulfajriyah@upgris.ac.id](mailto:khusnulfajriyah@upgris.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to describe: (1) the process of learning to read poetry using audio-visual media; (2) improving poetry reading skills through audio-visual media in Indonesian language learning for class II students at SDN Rejosari 01 Semarang City Semester 1 of the 2023/2024 academic year. The subjects of this research were class II students at SDN Rejosari 01 Semarang City, totaling 28 children. The object of this research is the poetry reading skills of class II students at SDN Rejosari 01. Data collection techniques use observation, tests and documentation. Data analysis techniques use qualitative data and quantitative data. This research is classroom action research. One class is taken by 28 students. The data collection method was carried out using written tests and observation sheets. Class action planning in this plan is designed in 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementing actions, observing and reflecting. Based on the research results, it can be concluded that (1) the process of learning to read poetry with audio-visual media for class II students at SDN Rejosari 01 was carried out according to procedures established by the researcher (2) there was an increase in student learning outcomes and the percentage of completion in reading poetry with media. audio visual . The average score obtained for cycle 2 was 88,26, with 25 or (89%) students completing and 3 or (11%) students not completing. Overall the increase in average score from pre-cycle to cycle 2 was 20,37.*

Keywords: *reading, poetry, audiovisual media.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran membaca puisi dengan media audio visual; (2) peningkatan keterampilan membaca puisi melalui media audiovisual pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas II SDN Rejosari 01 Kota Semarang Semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN Rejosari 01 Kota Semarang yang berjumlah 28 anak. Objek pada penelitian ini adalah keterampilan membaca puisi peserta didik kelas II SDN Rejosari 01. Teknik pengumpulan data menggunakan

observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Satu kelas yang diambil sebanyak 28 orang peserta didik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan lembar observasi. Perencanaan tindakan kelas dalam perencanaan ini dirancang 2 siklus. Pada tiap-tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) proses pembelajaran membaca puisi dengan media audio visual bagi peserta didik kelas II SDN Rejosari 01 terlaksana sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh peneliti (2) adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan persentase ketuntasan dalam membaca puisi dengan media audio visual. Hasil perolehan nilai rata-rata kelas siklus 2 sebesar 88,26, sebanyak 25 atau (89%) peserta didik tuntas dan sebanyak 3 atau (11%) peserta belum tuntas. Secara keseluruhan kenaikan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus 2 sebesar 20,37.

Kata Kunci : membaca, puisi, media audiovisual.

### **A. Pendahuluan**

Membaca merupakan sebuah proses untuk memahami bacaan yang dibaca. Dengan demikian, pemahaman merupakan faktor yang sangat penting dalam membaca. Membaca pemahaman membutuhkan konsentrasi, penguasaan kosakata, dan kemampuan dalam memahami informasi teks bacaan. Tujuan membaca pemahaman yaitu membuat peserta didik mengerti dan memahami teks bacaan. Peserta didik dapat menyerap intisari dari bacaan sehingga

peserta didik dapat mengemukakan kembali informasi yang telah didapat. Pembelajaran di Sekolah biasanya hanya terfokus untuk menjawab soal tanpa memahami isi dari bacaan, sehingga pelajaran menjadi membosankan dan membuat peserta didik mengantuk. Akhiruddin (2019).

Salah satu materi yang perlu dikuasai kelas II SD ialah membaca puisi. Membaca puisi dalam lembar materi buku Bahasa Indonesia Kelas II semester gasal (Rahayu, 2015) ialah kegiatan membaca karya

sastra puisi sederhana. Oleh karena itu terdapat beberapa keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik supaya dapat membaca puisi dengan baik. Keterampilan tersebut meliputi: Pertama, perlu memahami maksud dan isi puisi supaya dapat menghayati. Kedua, pemahaman isi puisi baik senang, takut, sedih, dll supaya dapat mengekspresikannya melalui mimik wajah. Ketiga, memahami tanda baca yang terdapat dalam puisi tersebut, misalnya: tanda baca (/) artinya berhenti sebentar, tanda baca (//) artinya berhenti agak lama. Keempat, mampu mengartikulasikan/ melafalkan secara jelas pada waktu puisi tersebut dibacakan. Kelima, mampu mengatur intonasi nada pengucapan pada saat membacakan puisi (Rahayu, 2015: 20).

Saat peneliti melakukan refleksi hasil pembelajaran membaca puisi di II SDN Rejosari 01 tanggal 18 oktober 2023, peneliti mendapatkan

hasil bahwa terdapat 6 peserta didik (17,5%) dari sejumlah peserta didik sebanyak 28 memperoleh hasil yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Artinya masih terdapat 22 peserta didik atau 78,57% yang belum mencapai KKTP sebesar 75. Hasil observasi selanjutnya, peneliti menemukan masih banyak peserta didik yang belum terampil dalam membaca nyaring secara lancar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan fokus pada "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi melalui Penggunaan Media Audio Visual bagi Peserta didik Kelas II SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024". Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran membaca

puisi bagi peserta didik kelas II SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024?

2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas peserta didik kelas II SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah diterapkan Media Audio Visual dalam pembelajaran membaca puisi?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran dan hasil belajar membaca puisi bagi peserta didik kelas II SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya dan juga menjadi tambahan khasanah keilmuan pendidikan.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Kepala sekolah. Untuk digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dan dapat menambah wawasan keilmuan bagi satuan pendidikan tentang suatu alternatif upaya perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Guru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan refleksi dalam rangka merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca puisi.
3. Bagi Sekolah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi.

4. Peserta didik, yang dalam kegiatan penelitian ini mendapatkan pengalaman belajar langsung tentang membaca puisi dengan menggunakan media audiovisual dapat lebih meningkat hasil belajarnya.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat: SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024, yakni pada tanggal 18 Oktober 2023 sampai dengan 23 November 2023.

Subjek penelitian ini adalah kemampuan membaca puisi peserta didik peserta didik kelas II SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 28 orang.

Data diperoleh dari nilai ulangan Bahasa Indonesia peserta didik kelas II SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 dan hasil observasi pembelajaran.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini antara yakni tes dan observasi. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes ini berbentuk tes unjuk kerja. Peneliti mempergunakan lembar observasi sebagai penunjang dalam penelitian untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran membaca puisi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil tes kemampuan awal dan akhir.

Untuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data berasal dari guru kelas, peserta didik dan teman sejawat sebagai kolaborator. Triangulasi metode yaitu data dari pengumpulan dokumen, hasil observasi dan hasil tes tertulis.

Cara menganalisis data: catatan hasil tes, hasil observasi, catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan indikator kinerja sebesar 75% sebagai persentase keterampilan membaca puisi pada peserta didik. Kriteria keberhasilan pada penelitian tindakan ini ditentukan dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan SD Negeri Rejosari 01. KKTP yang ditetapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran membaca puisi adalah 75. Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam membacakan puisi dan meningkatnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dengan demikian KKTP pada pembelajaran membaca puisi adalah 75 dengan persentase keberhasilan jumlah peserta didik yang mencapai KKTP sebesar 85% dan perubahan sikap peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkat dengan prosentase 80%.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penilaian membaca puisi pada kondisi prasiklus. Berikut disajikan tabel hasil belajar membaca puisi.

Tabel 1

Hasil Nilai Membaca Puisi (Prasiklus)

R	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
28	67,89	6 (17,85%)	22 (78,57%)

Hasil belajar peserta didik pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal keterampilan membaca puisi kelas II SD Negeri Rejosari 01 masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil ketuntasan peserta didik dalam membaca puisi secara klasikal sebanyak 6 orang atau 17,85% sedangkan yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 22 orang (78,57%) dari jumlah seluruhnya 28 orang. Hasil ini masih di bawah indikator kinerja yakni sebesar 75%.

### **Hasil Siklus 1**

Berikut merupakan hasil atau data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan dengan lembar observasi melalui pembelajaran

bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual.

bahwa nilai-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 7,95 dari kondisi prasiklus.

Tabel 2  
 Nilai per Aspek Siklus 1

R	Lafal	Intonasi	ekspresi	Penghayatan	Kelancaran
28	18,36 (73,42%)	18,89 (75,57%)	18,96 (75,85%)	11,11 (74,49%)	8,64 (86%)

Nonun demikian hasil pada siklus 1 ini masih belum mencapai indikator kinerja sebesar 8,0 sehingga masih diperlukan tindakan pada siklus 2. Lebih lanjut dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Tabel 3  
 Nilai Membaca Puisi Siklus 1

R	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
28	75,84	19 (67,85%)	9 (22,15%)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 75,84 dalam kategori cukup. Pada aspek lafal diperoleh rata-rata 18,36 atau 73,42%. Pada aspek intonasi diperoleh rata-rata sebesar 18,96 atau 75,85%. Pada aspek ekspresi diperoleh rata-rata sebesar 18,96 atau 75,85%. Pada aspek penghayatan diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,11 atau 74,49%. Adapun pada aspek kelancaran diperoleh rata-rata sebesar 8,64 atau 86%. Nilai rata-rata kelas pada siklus 1 ini sebesar 75,84 dan persentase ketuntasan sebesar 67,85%. Dengan melihat hasil siklus 1 ini dapat dikatakan

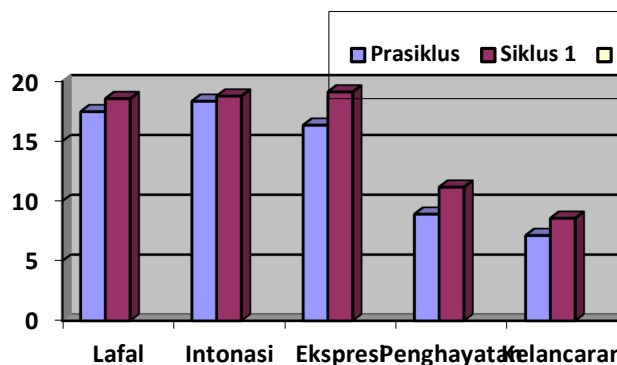


Diagram 1  
 Perolehan Nilai Membaca Puisi Prasiklus dan Siklus 1

Pada diagram di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata tertinggi yang diperoleh peserta didik secara berurutan dari yang tertinggi adalah aspek lafal, ekspresi, penghayatan, kelancaran, dan intonasi. Rata-rata peserta didik dalam membaca puisi intonasinya masih tampak monoton. Dengan melihat perolehan nilai rata-rata pada siklus 1 ini sebesar 75,84 termasuk

dalam kategori cukup, namun demikian masih belum mencapai indikator kinerja sebesar 85% yang mencapai ketuntasan sehingga masih diperlukan tindakan siklus 2.

Pada kegiatan observasi selanjutnya adalah observasi kegiatan peserta didik selama pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan media audio visual. Observasi ini untuk mengetahui sikap peserta didik sekait dengan karekter yang ditumbuhkan oleh guru sebagai dampak pengiring pembelajaran. Sikap yang diamati adalah percaya diri, Kerjasama, dan tanggung jawab. Hasil obesrvasi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3  
Nilai Sikap Siklus 1

R	Percaya Diri	Kerjasama	Tanggung Jawab
28	2,78 (64%)	2,83 (67,85%)	2,35 (50%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan media audio visual telah diamati sikap peserta didik yakni nilai sikap percaya diri sebesar 2,78 atau 64%. Kerjasama sebesar 2,83

atau 67,85%, dan tanggung jawab sebesar 2,35 atau 50 %. Adapun rata-rata sebesar 2,65.

### **Siklus 2**

Setelah melakukan tindakan pada siklus 1 dapat merefleksi kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus 1. Refleksi digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan. Kegiatan tersebut diperoleh dari hasil kuesioner, lembar observasi dan hasil tes kemampuan peserta didik dengan LKPD dan lembar evaluasi. Kuesioner dan observasi dilakukan oleh peneliti setiap pembelajaran membaca puisi selesai dilaksanakan. Terdapat beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung ialah sebagai berikut, (1) sebagian besar peserta didik selalu memperhatikan saat penyajian video membaca puisi berlangsung akan tetapi masih ada peserta didik yang membuat suasana kelas menjadi ramai, (2) hasil yang diperoleh dalam capaian sikap belum memenuhi kategori baik, (3)



sebagian besar peserta didik berani memberikan tanggapan dari video yang ditayangkan, (4) kemampuan membaca puisi peserta didik cukup meningkat apabila dibandingkan dengan kondisi awal.

Kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat dari aspek peserta didik dan aspek guru. Kekurangan tersebut akan diperbaiki dalam siklus 2 supaya hasil yang didapat dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik apabila dibandingkan dengan siklus 1. Berikut merupakan langkah yang akan dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus 1, yakni : (1) guru memastikan penggunaan media audio visual supaya lebih jelas dan mudah diterima oleh peserta didik karena dalam membaca puisi peserta didik memerlukan kejelasan video membaca puisi, (2) guru lebih memberikan bimbingan kepada peserta didik secara keseluruhan dan diberikan arahan mengenai pembacaan

puisi yang terdapat dalam video yang disajikan oleh guru, (3) guru mengelola waktu supaya lebih efektif dan tidak ada waktu yang terbuang dengan sia-sia, (4) guru memberikan motivasi yang lebih supaya peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan semangat.

### **Hasil Belajar Siklus 2**

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru difokuskan pada pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran membaca puisi pada dasarnya sudah berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan modul ajar yang dibuat.

Berikut merupakan data hasil belajar keterampilan membaca puisi yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan dengan lembar observasi melalui pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual.

Tabel 4  
Perolehan Nilai Membaca Puisi Siklus 2

R	Lafal	Intona si	ekspre si	Penghaya tan	Kelanca ran
28	22,91 (94,61 %)	23,30 (96,35 %)	21,30 (87,30 %)	12,04 (81,73%)	8,70 (87%)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 88,26 dalam kategori sangat baik. Pada aspek lafal diperoleh rata-rata 22,91 atau 94,61%. Pada aspek intonasi diperoleh rata-rata sebesar 23,30 atau 96,35%. Pada aspek ekspresi diperoleh rata-rata sebesar 21,30 atau 87,30%. Pada aspek penghayatan diperoleh nilai rata-rata sebesar 12,04 atau 81,73%. Adapun pada aspek kelancaran diperoleh rata-rata sebesar 8,70 atau 87% dan persentase ketuntasan sebesar 89%. Dengan melihat hasil siklus 1 ini dapat dikatakan bahwa nilai-rata peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 12,42. Dengan demikian hasil pada siklus ini masih sudah mencapai indikator kinerja sebesar 85% dan perubahan sikap peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkat dengan persentase 80%. sehingga tidak diperlukan lagi tindakan pada siklus 2. Lebih lanjut

dapat dilihat pada diagram berikut ini.

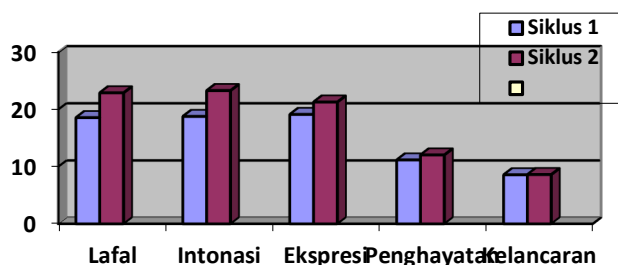


Diagram 2  
Perolehan Nilai Membaca Puisi Siklus 1 dan Siklus 2

Pada diagram di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata tertinggi yang diperoleh peserta didik secara berurutan dari yang tertinggi adalah Intonasi, lafal, ekspresi, penghayatan, dan kelancaran. Dari semua aspek tersebut mengalami peningkatan. Dengan melihat perolehan peningkatan nilai rata-rata dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 12,42 sehingga diperoleh nilai rata-rata pada siklus 2 sebesar 88,26. Dengan demikian indikator dalam penelitian ini sudah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi siklus berikutnya.

Pada kegiatan observasi selanjutnya adalah observasi kegiatan peserta didik selama pembelajaran membaca puisi

dengan menggunakan media audio visual. Observasi ini untuk mengetahui sikap peserta didik sekait dengan karekter yang ditumbuhkan oleh guru sebagai dampak pengiring pembelajaran. Sikap yang diamati adalah percaya diri, Kerjasama, dan tanggung jawab. Hasil obesrvasi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5  
Nilai Sikap Siklus 2

R	Percaya Diri	Kerjasama	Tanggung Jawab
28	3,57 (86%)	3,39 (86%)	3,57 (93%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan media audio visual telah diamati sikap peserta didik yakni nilai sikap percaya diri sebesar 3,57 atau 86%. Kerjasama sebesar 3,39 atau 86%, dan tanggung jawab sebesar 3,57 atau 93%. Adapun rata-rata sebesar 3,51 dengan persentase 83,33%. Hasil ini sudah mencapai indikator kinerja yang sebesar 80%.

### **Pembahasan**

Peran media audio visual dalam meningkatkan minat

peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menggunakan media audio visual peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan media audio visual yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran ternyata baru pertama kali diterapkan di SD Negeri Rejosari 01. Biasanya guru di SD Negeri Rejosari 01 hanya menggunakan pembelajaran yang biasa seperti yang dibawakan oleh guru pada umumnya. Dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dirasakan berbeda dengan pembelajaran yang sebelumnya. Rasa penasaran peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan membuat peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

Peran penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik . Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

bahasa Indonesia di SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang secara empiris dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik kelas II. Karena dengan menggunakan media audio visual yang dibawakan dengan tampilan video peserta didik akan lebih mudah memahami keterampilan-keterampilan dalam membaca puisi. Volume, intonasi, jeda, penghayatan, dan mimik wajah sang pembaca juga tampak lebih jelas. jeda, pengucapan terlihat jelas. Dari tayangan video tersebut peserta didik dapat lebih mudah untuk menguasai keterampilan-keterampilan dalam membaca puisi.

Penilaian keterampilan membaca puisi diberikan kepada peserta didik sebanyak dua kali, yakni pada akhir siklus I dan siklus II. Berdasarkan analisis hasil keterampilan membaca puisi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6

Perbandingan Perolehan Nilai dan  
Persentase Ketuntasan Peserta Didik  
Antar Siklus

R	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
28	67,80 (17,85%)	75,84 (67,80%)	88,26 (89%)

Berdasarkan tabel 6 tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai rata-rata peserta didik dalam membaca puisi dari kondisi prasiklus sampai siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada kondisi prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,89 sedangkan pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,84. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 7,95 Selanjutnya, perolehan nilai rata-rata pada siklus 2 sebesar 88,26. Berarti terjadi peningkatan sebesar 12,42 dari siklus 1. Secara keseluruhan peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus 2 sebesar 20,37. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri Rejosari 01.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca puisi bagi peserta didik diikuti pula dengan peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan media audio visual. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai pada siklus 2, karena pada siklus ini hasil penilaian keterampilan menulis peserta didik telah memenuhi indikator keberhasilan membaca puisi, serta aktivitas pembelajaran guru dan peserta didik sudah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media audio visual .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Harsono (2015) tentang Peningkatan Minat Dan Keterampilan Membaca Puisi Peserta didik Kelas V SD Negeri Karangkendal I Boyolali Dengan Menggunakan Media Audio Visual.

Peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca puisi dengan penerapan media audio visual dalam penelitian ini ternyata

efektif dan tepat. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Purwono (2014) bahwa media audio visual dapat memudahkan peserta didik untuk memahami cara membacakan puisi. Selain itu, peserta didik mendapat peluang besar untuk mengasah pengetahuan yang dimilikinya dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi, ternyata lebih mudah bagi guru dalam menyampaikan materi tentang membaca puisi, sehingga memudahkan peserta didik memahami dan terampil membaca puisi. Hal ini berdampak pada peserta didik kelas II SD Negeri Rejosari 01 Kota Semarang dalam membaca puisi, menjadi lebih baik sehingga nilainya meningkat.

#### **D. Simpulan**

1. Penerapan media audio visual pada pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik

kelas II SD Negeri Rejosari 01  
Semester 1 Tahun Ajaran  
2023/2024;

2. Penerapan media audio visual pada pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan belajar peserta didik kelas II SD Negeri Rejosari 01 Semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024 sebesar 20,37. Sebanyak 89% peserta didik mengalami ketuntasan belajar dan berhasil melampaui KKTP sebesar 75.

kelas V SD Negeri  
Karangkendal I Boyolali  
dengan menggunakan media  
audio visual. Skripsi thesis,  
Sanata Dharma University.

Joni Purwono. Dkk. 2014.  
*Penggunaan Media Audio  
Visual Pada Mata Pelajaran.  
Ilmu Pengetahuan Alam Di  
Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 1 Pacitan* . [Online].  
Diakses dari [http://](http://http://jurnal.fkip.uns.ac.id)

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhiruddin, D. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Makassar : CV Cahaya Bintang Cemerlang.  
NewYork:Macmillan Publishing Co, Inc.
- .Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Dwi Srihartini, 2012. *Peningkatan Keterampilan membaca Puisi Melalui Metode Modeling pada Peserta didik Kelas II SDN 2 Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Harsono, Dwi .2016.*Peningkatan minat dan keterampilan membaca puisi peserta didik*